

SEKARAN



Diterbitkan oleh UPT Pusat Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Semarang

Universitas
Konservasi

Edisi 17 Agustus 2013 | <http://unnes.ac.id>

LINTANG HAKIM/HUMAS

Lulus Tepat Waktu, Kenapa Malu?

Tak perlu lama-lama menempuh studi di perguruan tinggi. Cukup tujuh semester, mahasiswa bisa merampungkan studinya. Bakat berkembang melalui organisasi mahasiswa.

Menurut Kepala Pusat Pengembangan Layanan Konseling dan Bursa Kerja (PPLK-BK) Unnes Dra Sinta Saraswati MPd, tak sulit bagi mahasiswa untuk merampungkan studi tepat waktu sekaligus mengembangkan bakat yang dimiliki.

"Tujuan kuliah itu kan supaya seseorang menjadi yang berilmu di bidang yang dipelajari, mempunyai pola pikir yang terarah dan sosial terhadap lingkungan sekitar," katanya, Rabu (14/8).

Lebih rinci, kesuksesan studi mahasiswa menyangkut empat hal yang berkait paut, yakni sukses pribadi, sukses sosial, sukses akademik, dan sukses karier.

Sukses pribadi ditandai dengan sikap diri yang positif, optimis, dan kendali diri. Sukses sosial ditandai dengan munculnya sikap altruis, kooperatif, tampil komunikasi, dan *repect* pada lingkungan sekitar.

"Kalau sukses akademik, penandanya empat, yakni prestasi baik, wawasan luas, sergap memecahkan masalah, serta kemampuan mengambil keputusan," kata Sinta.

Ketiga sukses tersebut diyakini Sinta akan berpengaruh besar pada sukses karier. Sukses karier ditandai dengan munculnya gambaran yang jelas karier masa depan, adanya sikap positif terhadap pekerjaan, sekaligus memiliki kompetensi yang dipersyaratkan.

Unnes mengidamkan mahasiswanya berkembang menjadi pribadi yang cerdas dan berkarakter. Visi sebagai Universitas Konservasi diharapkan tergambar pada sikap dan pemikiran mahasiswa. "Konservasi sebagai nilai mestinya menjadi jalan hidup bagi kita, termasuk mahasiswa baru," kata Rektor Unnes Prof Dr Fathur Rokhman MHum.

Lanjut Rektor, telah tersedia berbagai fasilitas agar mahasiswa bisa mengembangkan minat dan bakatnya. Infrastruktur kegiatan mahasiswa tersedia mulai dari tingkat jurusan, fakultas, universitas, hingga antarperguruan tinggi.

"Di tingkat jurusan ada Hima, di fakultas ada BEM fakultas, di tingkat universitas ada BEM KM dan 53 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Di sana sikap dan keterampilan mahasiswa ditempa menjadi anak muda yang berkarakter konservasi," lanjutnya.

■ Dwi Sulistiawan



SIHONO/HUMAS

Agar Mahasiswa Kian Kenal Rumah Barunya

Program Pengenalan Akademik (PPA) bagi mahasiswa baru Unnes akan dimulai pada 18 Agustus 2013. Diawali dengan pembekalan dan upacara Hari Kemerdekaan pada 17 Agustus, PPA dilaksanakan hingga 21 Agustus 2013.

PPA diselenggarakan untuk memperkenalkan mahasiswa baru pada kampus Unnes, kampus yang akan menjadi “rumah” baru bagi mereka. Dengan begitu, mereka lebih cepat beradaptasi dengan iklim akademik di Universitas Konservasi ini. Tercatat, 6.787 mahasiswa baru akan mengikuti kegiatan ini.

Ketua Panitia PPA Unnes 2013 Drs Tri Rustiadi M.Kes menjelaskan, PPA efektif dimulai tanggal 19. “Tapi tanggal 17 mahasiswa baru dijadwalkan untuk mengikuti pembukaan bersamaan dengan upacara Hari Kemerdekaan,” terang Tri, Kamis (1/8).

Selama PPA mahasiswa baru akan memperoleh sejumlah pengetahuan untuk menunjang aktivitas belajarnya di Unnes. Tidak terbatas pada pengetahuan administratif seputar pengelolaan data akademik, tapi menyangkut penulisan karya ilmiah, wawasan ke-Unnes-an, hingga konservasi. Lanjut Tri, kegiatan PPA hampir seluruhnya berlangsung di fakultas. Kegiatan di tingkat universitas hanya melibatkan wakil

mahasiswa. Setelah PPA selesai, mahasiswa baru dijadwalkan mengikuti Orientasi Kepramukaan Perguruan Tinggi (OKPT) yang dijadwalkan pada Kamis-Jumat (22-23/8).

■ Setyo Yuwono

Hari, Tanggal	Materi PPA
Senin, 19 Agustus 2013	1. Perkenalan Unnes 2. Perkenalan Fakultas.
Selasa, 20 Agustus 2013	1. Ideologi 2. Konservasi 3. Kurikulum 2012 4. Pengenalan Sikadu 5. Pengisian KRS
Rabu, 21 Agustus 2013	1. Pengenalan organisasi kemahasiswaan. 2. Kiat sukses belajar di Unnes. 3. Penulisan Karya Ilmiah. 4. Cipta dan Kreasi

8.009 Beasiswa untuk Mahasiswa

Tak bakal ada mahasiswa drop out kuliah karena tak mampu membayar biaya kuliah. Pasalnya, Universitas Konservasi ini memiliki setidaknya 8.009 beasiswa bagi mahasiswa. Sebagian beasiswa berasal dari pemerintah, tapi tak sedikit yang berasal dari lembaga swasta.

“Sudah jadi komitmen Unnes untuk menyediakan minimal 20 persen bangku kuliah gratis bagi mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi namun berasal dari keluarga tidak beruntung secara ekonomi. Sekarang jumlahnya lebih dari 26 persen,” ungkap Rektor Unnes Prof Dr Fathur Rokhman MHum, Rabu (14/8) di kampus Sekaran.

Sebagian besar beasiswa memang berasal dari Program Beasiswa Bidikmisi. Dengan beasiswa ini mahasiswa bisa kuliah gratis selama 8 semester sekaligus memperoleh uang saku Rp600 ribu per bulan. Mahasiswa Bidikmisi juga berhak mengikuti program pengembangan diri.

Kasubag Kesejahteraan Mahasiswa Unnes Hendrikus Bambang Yuliyanto menjelaskan, selain Bidikmisi masih banyak lagi beasiswa yang disalurkan Unnes, di antaranya Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Angkasa Pura, Supersemar, Unggulan Supersemar, I-MHERE, Hibah PHKI, dan Afirmasi.

“Di samping itu Unnes juga menghimpun dana dan menjalin kerja sama dengan para donatur dan menyalurkan dana yang telah dikumpulkan kepada mahasiswa yang berhak menerima beasiswa setia kawan pada 23 mahasiswa sampai rampung kuliah di Unnes,” kata Hendrikus.

■ Dwi Sulistiawan

REDAKSI BULETIN UNNES SEKARAN

Pelindung: Rektor Unnes

Pembina: Pembantu Rektor II,
Pembantu Rektor IV

Pemimpin Redaksi: Sucipto Hadi Purnomo

Sekretaris Redaksi: Rohmawati

Anggota: Surahmat, Sihono,
Dwi Sulistiawan, Setyo Yuwono,
Agestia Putri Nusantara

Penata Letak: Dhony Zusiyanoro,

Bendahara: Ariyani Widyastuti

Distributor: Toersiyanto, Herry Kusyanto

Alamat: UPT Pusat Humas Unnes Lantai II
Gedung H Kampus Sekaran Gunungpati
Semarang, Telepon/Faks. 024-8508093;
e-mail: humas@unnes.ac.id



RAHMAT/HUMAS

Rektor (keempat dari kiri) melepas mahasiswa PPS Unnes yang akan mengikuti sandwich program di Ohio State University, Amerika.

Kuliah di Unnes Kuliah Pula di Amerika

Mahasiswa Unnes tak hanya berkesempatan kuliah di kampus sendiri. Berkat kerja sama antaruniversitas, mahasiswa juga berkesempatan kuliah di berbagai negara. Tak hanya di Asia, tapi juga Australia dan Amerika.

Di Malaysia, mahasiswa berkesempatan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Antarbangsa. Program kerja sama dengan Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) ini memungkinkan mahasiswa Unnes berlatih mengajar di sana. Mereka mengajar di sekolah-sekolah kerajaan mitra UPSI.

Gelombang pertama PPL Antarbangsa telah berangkat 10 Juli lalu. Sebanyak

15 mahasiswa diterjunkan mengajar di Tanjongmalim, Trolak, dan Kuala Kubu Baru, Malaysia. Mereka akan praktik mengajar di Malaysia selama dua bulan.

Kesempatan menikmati kuliah di Queensland, Australia, terbuka bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi. Ini setelah Unnes menyepakati program double degree dengan University of Southern Queensland.

Dengan double degree mahasiswa

akan menempuh pendidikan semester pertama hingga keempat di Unnes lalu melanjutkan dua semester berikutnya di USQ.

Selanjutnya, pada semester ke-7 dan ke-8 mahasiswa kembali ke Unnes untuk menyelesaikan skripsi.

Kesempatan yang sama bisa diperoleh mahasiswa Program Pascasarjana (PPS). Dengan skema double degree, PPS Unnes rajin mengirimkan mahasiswa ke Ohio State University, Indiana University, dan Illionis University at Urbana Champaign, Amerika. Setelah dua semester kuliah di Amerika, mereka dijadwalkan kembali ke Tanah Air untuk menyelesaikan tesis.

■ Rahmat

Lebih Untung Tinggal di Rusunawa

Mahasiswa baru Unnes berkesempatan tinggal di Rumah Susun Mahasiswa (Rusunawa). Biaya lebih murah, mahasiswa bisa memperoleh akses internet gratis dan pelatihan bahasa Inggris.

Manajer Asrama Unnes Drs Heri Tjahjono Msi mengungkapkan, hingga saat ini Unnes memiliki tiga rusunawa di tiga lokasi berbeda. Rusunawan putri terletak di Kalisegoro, rusunawa PGSD terletak di Kampus Ngaliyan, adapun rusunawa putra terletak

di belakang Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Tiga rusunawa itu masing-masing dapat menampung 386, 380, dan 290 mahasiswa. "Karena jumlahnya terbatas ya harus diseleksi, tidak semua bisa masuk asrama. Memang di asrama ini peraturan dan persyaratan khusus," kata Manajer Asrama.

Menurut Heri, pendaftaran tinggal di rusunawa telah dibuka secara online awal Juni hingga akhir Juli lalu. Sekarang pengelola tengah melakukan seleksi. Dibanding rumah tinggal lain, rusunawa



SIHONO/HUMAS

menyediakan fasilitas yang lebih menguntungkan. Dengan biaya sewa biaya sewa Rp100 ribu - Rp160 ribu mahasiswa berhak mendapatkan akses internet gratis. Bahkan, mahasiswa juga dapat mengikuti kursus bahasa Inggris secara cuma-

cuma. "Dengan biaya tersebut mahasiswa tidak lagi dibebani tagihan listrik dan air. Bahkan mahasiswa berhak mengikuti pelatihan bahasa Inggris serta kegiatan kerohanian yang kami selenggarakan," lanjutnya.

■ Sihono

Agus Widodo, Mahasiswa Berprestasi Unnes 2013

Teman Baik seperti Obor

Meski meminati bahasa Inggris sejak lama, Agus Widodo tak pernah mematok berkarier di bidang bahasa. Agus yang baru saja terpilih sebagai juara III mahasiswa berprestasi tingkat nasional itu justru ingin jadi *businessman*. Sejak lama ia mengidamkan usaha di bidang kuliner.

Ya, Agus memang anak muda yang sederhana. Ia mendeskripsikan dirinya sebagai orang yang biasa-biasa saja. Tapi melihat rekam jejak akademiknya, khalayak bisa menyimpulkan deskripsi itu hanya ungkapan rendah hati. Berikut petikan wawancara *Sekaran* dengan Ketua Umum Lingua Artistica 2012 itu.

Sejak kapan mempelajari bahasa Inggris secara serius?

Kalau minat sudah sejak SMK. Saya ini tipe pembelajar auditoris, lebih mudah mencecap informasi dengan diskusi. Setelah lulus, saya merasa kemampuan terbaik saya memang di bidang itu. Lalu, setelah masuk program studi Sastra Inggris saya mulai mempelajarinya secara serius. *Alhamdulillah*, selama saya belajar didampingi dengan teman-teman yang baik. Mereka terus menyemangati saya.

Selama kuliah, bagaimana ikhtiar Agus mengembangkan bakat?

Semuanya berjalan secara alami. Saya merasa bakat dan minat saya terasah selama ikuti berbagai organisasi kemahasiswaan. Di sana banyak kegiatan, mulai dari mengadakan acara lomba, seminar, bakti sosial, sampai terlibat dalam berbagai kompetisi.

Di dalam organisasi-organisasi itulah saya bertemu dan mengenal banyak sosok yang menginspirasi. Akhirnya, saya secara "sukarela" menceburkan diri saya ke dalam berbagai peran dan tanggung jawab. Lebih dari itu, saya tetap menikmati kegiatan saya yang bermacam-macam.

Terlatih meneliti dan menulis di Lingua Artistica?

Saya mengenal dunia menulis baru semester 3. Di bidang penelitian saya masih dalam proses belajar dan belum banyak penelitian yang dapat saya sumbangkan. Tetapi ada banyak hal yang dapat saya pelajari dalam berbagai aktivitas Ling Art. *Alhamdulillah* saya dapat menjalankan kewajiban saya sebagai ketua umum selama satu tahun (2012-2013)

walaupun masih banyak kekurangan.

Punya rencana besar agar sukses studi?

Rencana besar? Ada. (Agus tersenyum). Dan itu adalah rencana yang menurut saya sendiri lucu. Saya menyadari bukan orang pintar, tidak kepikiran ikuti mapres seperti kemarin. Rencana sewaktu masuk kuliah pertama kali adalah balik modal karena biaya masuk saat itu terhitung mahal. *Alhamdulillah* berhasil, bahkan melebihi harapan. Tapi tujuan bisa berubah seiring dengan proses. Selama saya belajar di Unnes, saya dipertemukan dengan orang-orang hebat, mendapat fasilitas belajar yang baik, sehingga sebenarnya saya yang berhutang pada Unnes.

Teman punya peran yang dominan?

Ya. Bahkan, kalau saya boleh memberi saran untuk mahasiswa baru, hal yang pertama kali dilakukan adalah temukan teman yang baik. Kalau kita tersesat di hutan gelap, teman yang baik layaknya obor. Dia bisa membimbing kita menemukan berbagai kebaikan. Jika teman sudah didapat, carilah aktivitas yang dapat menunjang presatasi dan softskill. Misalnya ikut organisasi menulis atau apa, kemudian ikuti acara dan kompetisi yang ada. Di situ gerbang pengalaman dibuka dengan sangat lebar.

Apa rencana setelah selesai studi?

Saya berencana membuka bisnis kuliner yang sudah saya rencanakan sejak lama sekaligus melanjutkan studi S2. tidak harus di bidang bahasa Inggris juga. Semoga berjalan lancar.

■ Rahmat

AGUS WIDODO

Lahir	: Semarang, 13 Agustus 1992
Alamat	: Dusun Ngunut, Desa Jetis RT 1 RW 1 Kec. Bandungan, Kab. Semarang
Hobi	: Travelling
Cita-cita	: Businessman
Bacaan favorit	: Fiksi, terutama karya-karya Darwis Tere Liye
Riwayat pendidikan	: SD Negeri 3 Bandungan SMP N 1 Ambarawa SMK Pariwisata Jayawisata Semarang
Riwayat organisasi	: 1. Ketua umum Lingua Artistica (2012) 2. Divisi Eksternal English Debating Society (2011) 3. Divisi Syar Rohis Jurusan OBSESI (2011)
Facebook	: www.facebook.com/agus.widodo.3152130

